

KECAMATAN MUNTE DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN
MUNTE DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN MUNTE DALAM ANGKA 2021

ISBN :

No. Publikasi : 12110.2107

Katalog : 1102001.1211050

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 104 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditas Unggulan

Diterbitkan oleh :

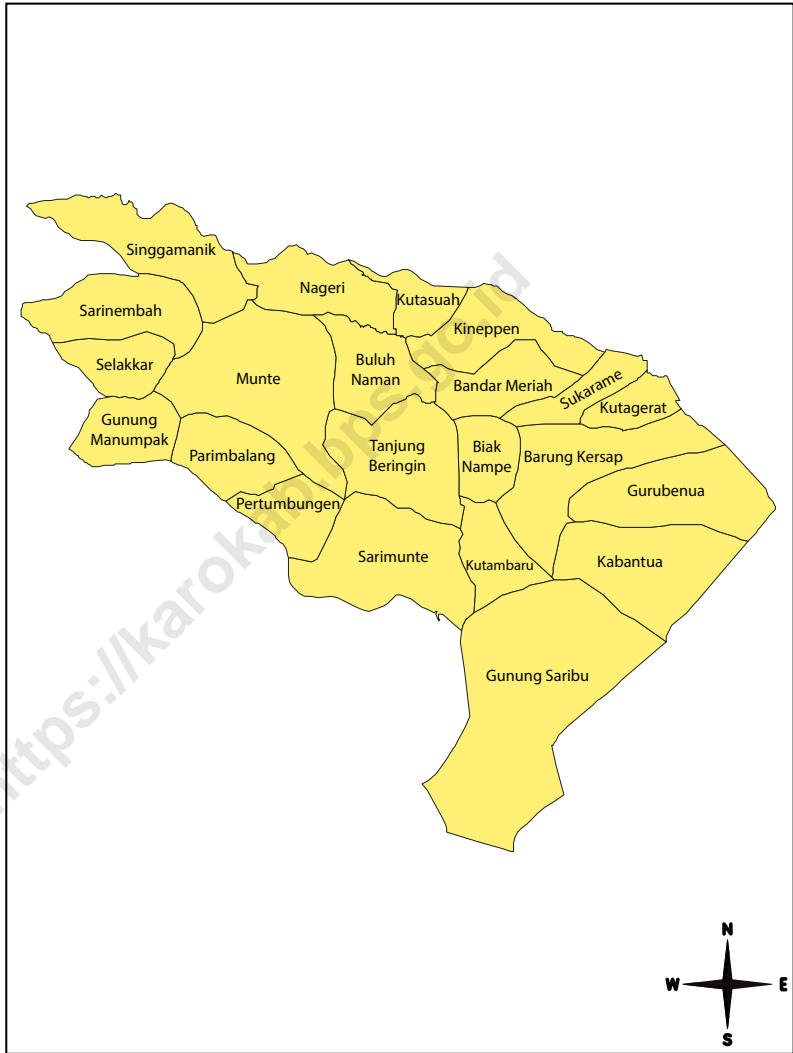
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA WILAYAH KECAMATAN MUNTE



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Munte Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Munte Dalam Angka Tahun 2021 yang berisi data tahun 2020 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Munte dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Munte.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Munte, dan Koordinator Statistik Kecamatan Munte, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Munte yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, 20 September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	31
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	53
6. Energi, Industri, dan Perdagangan	75
7. Pariwisata, Transportasi, Komunikasi, dan Keuangan	83
8. Keuangan dan Harga-Harga	91
Lampiran	101

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Munte, 2020	
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	8
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020	9
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020	10
2.	PEMERINTAHAN	11
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020	16
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020	17
3.	PENDUDUK	19
3.1	PENDUDUK.....	25
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin, 2020	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	28
3.2	KETENAGAKERJAAN	29
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	29
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	30

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	31
4.1	PENDIDIKAN	37
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	37
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	38
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	39
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	40
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	41
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	42
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	43
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	43
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	45
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	47
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020	48
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2020.	50
4.3	KEAGAMAAN	51
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	51
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020	52
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	53
5.1	TANAMAN PANGAN	59
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020	59
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020	60
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020	61
5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman	

	dan Desa/Kelurahan, 2020	63
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	64
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020	65
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	66
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020	67
5.2	HORTIKULTURA	68
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020 .	68
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020	69
5.3	PERKEBUNAN	70
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	70
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	71
5.4	PETERNAKAN	72
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2020..	72
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2020	73
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020	74
6.	ENERGI, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN	75
6.1	ENERGI.....	79
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2020	79
6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2020	80
6.3	Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	81
7.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN KEUANGAN	83
7.1	PARIWISATA	87
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2020.....	87

7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2020	88
7.2	KOMUNIKASI.....	89
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2020	89
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Keluar, 2020.....	90
8.	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	91
8.1	KEUANGAN.....	95
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020	95
8.2	HARGA-HARGA.....	96
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020	96
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020.....	99
LAMPIRAN	101	
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Munte.....	103
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Munte, 2020	104



<https://kariakuliah.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2020, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampau lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan

daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://karokab.bps.go.id>

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Munte terletak pada 3.989322 Lintang Utara dan 98.352142 Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 727-1.129 meter diatas permukaan laut.

Kecamatan Munte dengan luas 125.64 Km² yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) desa, adapun batas-batas Wilayah Kecamatan Munte adalah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Juhar, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tga Binanga, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tiga Panah.

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Munte adalah Iklim Hujan dan Kemarau dan tingkat curah hujan relatif tinggi.

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Letak diatas permukaan laut : 727 - 1 129 meter
2. Luas Wilayah : 125,64 km²
3. Berbatasan dengan
 - Sebelah Utara : Kecamatan Payung
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Juhar
 - Sebelah Barat : Kecamatan Tigabinanga
 - Sebelah Timur : Kecamatan Tigapanah
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 25 km
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 103 km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Munte, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sarimunte	6,40	5,09
2. Kutambaru	9,10	7,24
3. Gunung Saribu	5,45	4,34
4. Kabantua	4,75	3,78
5. Guru Benua	6,20	4,93
6. Barung Kersap	4,75	3,78
7. Biak Nampe	5,00	3,98
8. Tanjung Beringin	5,75	4,58
9. Pertumbuhan	5,25	4,18
10. Parimbalang	4,45	3,54
11. Munte	10,34	8,23
12. Gunung Manumpak	3,75	2,98
13. Selakkar	3,50	2,79
14. Sarinembah	6,00	4,78
15. Singgamanik	8,10	6,45
16. Nageri	6,10	4,86
17. Kutasuah	4,10	3,26
18. Kineppen	8,80	7,00
19. Buluhnaman	7,60	6,05
20. Bandar Meriah	3,40	2,71
21. Sukarame	3,25	2,59
22. Kuta Gerat	3,60	2,86
Munte	125.64	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Sarimunte	915
2. Kutambaru	1 049
3. Gunung Saribu	1 049
4. Kabantua	1 129
5. Guru Benua	1 127
6. Barung Kersap	1 038
7. Biak Nampe	996
8. Tanjung Beringin	922
9. Pertumbungen	864
10. Parimbalang	802
11. Munte	825
12. Gunung Manumpak	727
13. Selakkar	769
14. Sarinembah	802
15. Singgamanik	792
16. Nageri	833
17. Kutasuah	819
18. Kineppen	968
19. Buluhnaman	894
20. Bandar Meriah	995
21. Sukarame	1 075
22. Kuta Gerat	1 072
Munte	

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/
Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Sarimunte	11
2. Kutambaru	8
3. Gunung Saribu	11
4. Kabantua	13
5. Guru Benua	17
6. Barung Kersap	16
7. Biak Nampe	12
8. Tanjung Beringin	4
9. Pertumbungen	5
10. Parimbalang	3
11. Munte	0
12. Gunung Manumpak	5
13. Selakkar	7
14. Sarinembah	8
15. Singgamanik	6
16. Nageri	12
17. Kutasuah	13
18. Kineppen	9
19. Buluhnaman	10
20. Bandar Meriah	13
21. Sukarame	14
22. Kuta Gerat	15

Sumber : Kantor Camat Munte

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
	(1)	(2)		
1. Sarimunte	120	509	11	640
2. Kutambaru	206	693	11	910
3. Gunung Saribu	116	420	9	545
4. Kabantua	62	403	10	475
5. Guru Benua	0	608	12	620
6. Barung Kersap	34	432	9	475
7. Biak Nampe	27	465	8	500
8. Tanjung Beringin	62	503	10	575
9. Pertumbungen	21	492	12	525
10. Parimbalang	18	417	10	445
11. Munte	313	696	25	1034
12. Gunung Manumpak	25	340	10	375
13. Selakkar	14	328	8	350
14. Sarinembah	14	574	12	600
15. Singgamanik	201	590	19	810
16. Nageri	0	598	12	610
17. Kutasuah	0	398	12	410
18. Kineppen	44	824	12	880
19. Buluhnaman	118	630	12	760
20. Bandar Meriah	0	332	8	340
21. Sukarame	0	317	8	325
22. Kuta Gerat	0	350	10	360
Munte	1 395	10 919	250	12 564

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Munte



ULASAN

2.1. Pemerintahan

Kecamatan Munte dipimpin oleh seorang Camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Munte. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcama), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat. Hubungan operasional antar Desa dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Munte terdiri dari 22 Desa yang semuanya berbeda klasifikasi ada 4 Desa Swasembada, 12 Desa Swakarya dan 6 Desa Swadaya sedangkan jumlah dusun yang ada di Kecamatan Munte ada sebanyak 53 dusun.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	0	2	0	0
2. Kutambaru	0	3	0	0
3. Gunung Saribu	0	2	0	0
4. Kabantua	0	2	0	0
5. Guru Benua	0	3	0	0
6. Barung Kersap	0	3	0	0
7. Biak Nampe	0	2	0	0
8. Tanjung Beringin	0	2	0	0
9. Pertumbungen	0	2	0	0
10. Parimbalang	0	2	0	0
11. Munte	0	6	0	0
12. Gunung Manumpak	0	2	0	0
13. Selakkar	0	2	0	0
14. Sarinembah	0	2	0	0
15. Singgamanik	0	2	0	0
16. Nageri	0	2	0	0
17. Kutasuah	0	1	0	0
18. Kineppen	0	3	0	0
19. Buluhnaman	0	3	0	0
20. Bandar Meriah	0	2	0	0
21. Sukarame	0	2	0	0
22. Kuta Gerat	0	2	0	0
Munte	0	52	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	0	V	0
2. Kutambaru	V	0	0
3. Gunung Saribu	0	V	0
4. Kabantua	V	0	0
5. Guru Benua	0	V	0
6. Barung Kersap	0	0	V
7. Biak Nampe	0	V	0
8. Tanjung Beringin	0	V	0
9. Pertumbuhan	0	V	0
10. Parimbalang	0	V	0
11. Munte	0	0	V
12. Gunung Manumpak	0	V	0
13. Selakkar	0	V	0
14. Sarinembah	0	V	0
15. Singgamanik	0	0	V
16. Nageri	V	0	0
17. Kutasuah	0	0	V
18. Kineppen	0	V	0
19. Buluhnaman	V	0	0
20. Bandar Meriah	V	0	0
21. Sukarame	V	0	0
22. Kuta Gerat	0	V	0
Munte	6	12	4

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Munte

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat	0	13	7	0	4	24
UPTD. Pendidikan	0	2	1	0	0	3
KUA	0	0	2	0	0	2
Dinas Kominfo	0	0	1	0	0	1
UPTD. Pertanian	0	0	1	0	0	1
BAPELUH	0	0	0	0	5	5
Puskesmas	0	20	35	0	10	65
Dinas Pasar	0	0	1	0	0	1
PPLKB/PLKB	0	25	54	84	52	215
GuruSD	0	5	26	18	1	50
Guru SLTP	0	2	6	19	6	33
Guru SMU	2	12	0	0	10	24
Penjaga Sekolah	0	0	0	0	0	0
PNS Koramil	0	0	0	0	0	0
PNS Polsek	0	0	1	0	0	1
Dinas Kehutanan	0	2	1	0	0	3
Jumlah	2	81	136	121	90	430

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Munte

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	3	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0
4. Kabantua	1	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0
9. Pertumbungen	1	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0
11. Munte	5	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0
14. Sarinembah	1	0	0	0
15. Singgamanik	1	0	0	0
16. Nageri	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0
19. Buluhnaman	3	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0
21. Sukarame	2	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0
Munte	17	0	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Munte

3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang di-aksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah di-aksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang ber-tempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	6,40	902	142,66
2. Kutambaru	9,10	1756	192,53
3. Gunung Saribu	5,45	365	56,69
4. Kabantua	4,75	665	131,37
5. Guru Benua	6,20	1837	270,16
6. Barung Kersap	4,75	1554	251,79
7. Biak Nampe	5,00	674	122,00
8. Tanjung Beringin	4,75	806	165,47
9. Pertumbuhan	5,25	485	81,90
10. Parimbalang	4,45	314	62,69
11. Munte	10,34	3915	364,99
12. Gunung Manumpak	3,75	386	84,27
13. Selakkar	3,50	375	108,00
14. Sarinembah	6,00	1057	164,33
15. Singgamanik	8,10	1662	215,68
16. Nageri	6,10	517	83,28
17. Kutasuah	4,10	156	42,93
18. Kineppen	8,80	1828	196,59
19. Buluhnaman	7,60	1207	170,66
20. Bandar Meriah	3,40	817	237,94
21. Sukarame	3,25	907	240,92
22. Kuta Gerat	3,60	724	196,39
Munte	125,64	22909	173,39

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	418	484	902	86,4
2. Kutambaru	872	884	1756	98,6
3. Gunung Saribu	195	170	365	114,7
4. Kabantua	333	332	665	100,3
5. Guru Benua	943	894	1837	105,5
6. Barung Kersap	758	796	1554	95,2
7. Biak Nampe	324	350	674	92,6
8. Tanjung Beringin	407	399	806	102
9. Pertumbungen	241	244	485	98,8
10. Parimbalang	154	160	314	96,2
11. Munte	1888	2027	3915	93,1
12. Gunung Manumpak	204	182	386	112,1
13. Selakkar	191	184	375	103,8
14. Sarinembah	525	532	1057	98,7
15. Singgamanik	810	852	1662	95,1
16. Nageri	255	262	517	97,3
17. Kutasuah	69	87	156	79,3
18. Kineppen	895	933	1828	95,9
19. Buluhnaman	574	633	1207	90,7
20. Bandar Meriah	395	422	817	93,6
21. Sukarame	432	475	907	90,9
22. Kuta Gerat	356	368	724	96,7
Munte	11239	11670	22909	96,3

Sumber : BPS Kabupaten Karo, Proyeksi Penduduk Kabupaten Karo

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	2800	2763	5563
15-64	7605	7602	15207
65	834	1305	2139
Jumlah	11239	11670	22909

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Sarimunte	902	0	0	0	0	902
2. Kutamaru	1756	0	0	0	0	1756
3. Gunung Saribu	365	0	0	0	0	365
4. Kabantua	665	0	0	0	0	665
5. Guru Benua	1837	0	0	0	0	1837
6. Barung Kersap	1554	0	0	0	0	1554
7. Biak Nampe	674	0	0	0	0	674
8. Tanjung Beringin	806	0	0	0	0	806
9. Pertumbungen	485	0	0	0	0	485
10. Parimbalang	314	0	0	0	0	314
11. Munte	3915	0	0	0	0	3915
12. Gunung Manumpak	386	0	0	0	0	386
13. Selakkar	375	0	0	0	0	375
14. Sarinembah	1057	0	0	0	0	1057
15. Singgamanik	1662	0	0	0	0	1662
16. Nageri	517	0	0	0	0	517
17. Kutasuah	156	0	0	0	0	156
18. Kineppen	1828	0	0	0	0	1828
19. Buluhnaman	1207	0	0	0	0	1207
20. Bandar Meriah	817	0	0	0	0	817
21. Sukarame	907	0	0	0	0	907
22. Kuta Gerat	724	0	0	0	0	724
Munte	22909	0	0	0	0	22909

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	547	109	656
2. Kutambaru	1 149	115	1264
3. Gunung Saribu	215	28	243
4. Kabantua	373	69	442
5. Guru Benua	1 287	101	1 388
6. Barung Kersap	824	95	919
7. Biak Nampe	362	32	394
8. Tanjung Beringin	408	93	501
9. Pertumbungen	302	29	331
10. Parimbalang	190	45	235
11. Munte	2 080	315	2 395
12. Gunung Manumpak	186	59	245
13. Selakkar	236	53	289
14. Sarinembah	603	92	695
15. Singgamanik	1 012	97	1 109
16. Nageri	330	53	383
17. Kutasuah	112	23	135
18. Kineppen	1040	84	1 124
19. Buluhnaman	677	127	804
20. Bandar Meriah	498	65	563
21. Sukarame	482	97	579
22. Kuta Gerat	415	98	513
Munte	13 328	1 879	15 207

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	449	0	13	65	527
2. Kutambaru	922	35	21	70	1048
3. Gunung Saribu	183	10	0	22	215
4. Kabantua	356	5	2	9	372
5. Guru Benua	888	5	16	79	988
6. Barung Kersap	758	11	10	46	825
7. Biak Nampe	335	12	7	8	362
8. Tanjung Beringin	283	0	15	110	408
9. Pertumbungen	278	4	6	14	302
10. Parimbalang	176	5	4	5	190
11. Munte	1 651	77	162	85	1 975
12. Gunung Manumpak	170	0	1	15	186
13. Selakkar	196	12	7	21	236
14. Sarinembah	562	24	6	12	604
15. Singgamanik	896	0	45	72	1 013
16. Nageri	283	5	7	35	330
17. Kutasuah	87	7	5	13	112
18. Kineppen	984	15	12	30	1 041
19. Buluhnaman	472	27	24	154	677
20. Bandar Meriah	409	35	30	23	497
21. Sukarame	438	0	18	27	483
22. Kuta Gerat	370	13	6	26	415
Munte	11 146	302	417	941	12 806

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata- kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagaimana rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada kon-sumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya di-usahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	1	0	106	0	11	0
2. Kutambaru	2	0	310	0	22	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	1	0	141	0	13	0
6. Barung Kersap	1	0	150	0	12	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	1	0	112	0	9	0
9. Pertumbungen	1	0	90	0	8	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0
11. Munte	4	0	415	0	53	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	1	0	106	0	9	0
14. Sarinembah	1	0	238	0	15	0
15. Singgamanik	1	0	104	0	14	0
16. Negeri	1	0	83	0	8	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	2	0	231	0	23	0
19. Buluhnaman	2	0	110	0	22	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	1	0	144	0	11	0
22. Kuta Gerat	1	0	156	0	11	0
Munte	21	0	2 479	0	237	0

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	1	0	132	0	15
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0
11. Munte	1	0	374	0	27	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0	0	0
15. Singgamanik	1	0	302	0	25	0
16. Negeri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
Munte	2	1	676	132	52	15

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0
11. Munte	0	0	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0	0	0
15. Singgamanik	1	0	400	0	35	0
16. Nageri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
Munte	1	0	400	0	35	0

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sarimunte	16	6	15	16	13	19	85
2. Kutambaru	31	48	45	50	48	64	286
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	23	25	26	23	22	24	143
6. Barung Kersap	28	30	27	24	25	28	162
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	21	19	18	20	19	13	110
9. Pertumbungen	20	18	16	16	13	14	97
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0	0
11. Munte	76	81	78	72	55	43	405
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	19	17	18	16	18	20	108
14. Sarinembah	39	43	41	37	40	35	235
15. Singgamanik	23	22	21	16	27	5	114
16. Nageri	15	19	171	10	8	11	234
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	41	44	42	38	40	29	234
19. Buluhnaman	34	27	25	20	15	12	133
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	37	34	31	23	22	19	166
22. Kuta Gerat	20	21	27	29	33	19	149
Munte	443	454	601	410	398	355	2661

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Sarimunte	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0
11. Munte	120	117	125	362
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0
15. Singamanik	103	97	105	305
16. Nageri	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0
Munte	223	214	230	667

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Sarimunte	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0
11. Munte	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0
15. Singgamanik	136	128	122	386
16. Nageri	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0
Munte	136	128	122	386

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Munte

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	0	0	1	0
2. Kutambaru	0	0	2	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	1	0
5. Guru Benua	0	0	1	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	1	0
8. Tanjung Beringin	0	0	1	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	1	0
11. Munte	0	1	1	0
12. Gunung Manumpak	0	0	1	0
13. Selakkar	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	1	0
15. Singgamanik	0	0	1	0
16. Nageri	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	1	0
19. Buluhnaman	0	0	1	0
20. Bandar Meriah	0	0	1	0
21. Sukarame	0	0	2	0
22. Kuta Gerat	0	0	1	0
Munte	0	1	18	0

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sarimunte	1	1	0
2. Kutambaru	1	1	0
3. Gunung Saribu	0	1	0
4. Kabantua	0	1	0
5. Guru Benua	2	1	0
6. Barung Kersap	2	1	0
7. Biak Nampe	1	1	0
8. Tanjung Beringin	0	1	0
9. Pertumbuhan	0	1	0
10. Parimbang	0	1	0
11. Munte	1	2	0
12. Gunung Manumpak	0	1	0
13. Selakkar	2	1	0
14. Sarinembah	0	1	0
15. Singgamanik	2	1	0
16. Nageri	0	1	0
17. Kutasuah	1	1	0
18. Kineppen	2	1	0
19. Buluhnaman	2	1	0
20. Bandar Meriah	1	1	0
21. Sukarame	1	1	0
22. Kuta Gerat	1	1	0
Munte	20	23	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Munte

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	0	2	0
2. Kutamaru	0	3	0
3. Gunung Saribu	0	0	0
4. Kabantua	0	1	0
5. Guru Benua	0	3	0
6. Barung Kersap	0	3	0
7. Biak Nampe	0	1	0
8. Tanjung Beringin	0	2	0
9. Pertumbuhan	0	1	0
10. Parimbalang	0	1	0
11. Munte	2	9	0
12. Gunung Manumpak	0	1	0
13. Selakkar	0	1	0
14. Sarinembah	0	1	0
15. Singgamanik	0	3	0
16. Nageri	0	1	0
17. Kutasuah	0	1	0
18. Kineppen	0	2	0
19. Buluhnaman	0	3	0
20. Bandar Meriah	0	2	0
21. Sukarame	0	2	0
22. Kuta Gerat	0	1	0
Munte	2	44	0

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0
11. Munte	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0
16. Nageri	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0
Munte	0	0	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Munte

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	128	112	16
2. Kutambaru	218	182	36
3. Gunung Saribu	54	42	12
4. Kabantua	86	75	11
5. Guru Benua	239	201	38
6. Barung Kersap	148	135	13
7. Biak Nampe	90	78	12
8. Tanjung Beringin	93	70	23
9. Pertumbungen	67	56	11
10. Parimbalang	43	33	10
11. Munte	470	422	48
12. Gunung Manumpak	57	43	14
13. Selakkar	62	53	9
14. Sarinembah	129	110	19
15. Singgamanik	219	190	29
16. Nageri	62	53	11
17. Kutasuah	25	18	7
18. Kineppen	210	176	45
19. Buluhnaman	210	174	36
20. Bandar Meriah	128	101	27
21. Sukarame	113	93	20
22. Kuta Gerat	96	91	5
Munte	2 947	2 508	433

Sumber : PPLKB Kecamatan Munte

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	3	0	16	8
2. Kutambaru	3	0	40	36
3. Gunung Saribu	0	0	1	4
4. Kabantua	2	0	8	12
5. Guru Benua	11	0	12	27
6. Barung Kersap	4	0	18	15
7. Biak Nampe	4	0	3	4
8. Tanjung Beringin	0	0	8	16
9. Pertumbungen	1	0	8	1
10. Parimbalang	0	0	5	6
11. Munte	3	0	73	57
12. Gunung Manumpak	2	0	5	10
13. Selakkar	2	0	9	5
14. Sarinembah	2	0	20	6
15. Singgamanik	8	0	19	22
16. Nageri	2	0	3	5
17. Kutasuah	0	0	2	0
18. Kineppen	4	0	8	13
19. Buluhnaman	5	0	28	25
20. Bandar Meriah	2	0	3	16
21. Sukarame	0	0	15	10
22. Kuta Gerat	4	0	9	9
Munte	62	0	313	307

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sarimunte	51	30	1	109
2. Kutambaru	65	35	1	180
3. Gunung Saribu	27	9	0	41
4. Kabantua	26	25	2	75
5. Guru Benua	95	51	3	199
6. Barung Kersap	55	40	0	132
7. Biak Nampe	44	20	0	75
8. Tanjung Beringin	29	12	3	68
9. Pertumbungen	25	18	0	53
10. Parimbang	15	7	0	33
11. Munte	135	140	8	416
12. Gunung Manumpak	16	9	0	42
13. Selakkar	17	17	3	53
14. Sarinembah	46	32	1	107
15. Singgamanik	104	31	1	185
16. Nageri	21	20	1	52
17. Kutasuah	9	6	0	17
18. Kineppen	112	34	1	172
19. Buluhnaman	60	48	7	173
20. Bandar Meriah	65	9	3	98
21. Sukarame	29	36	0	90
22. Kuta Gerat	51	13	1	87
Munte	1 097	642	36	2 457

Sumber : PPLKB Kecamatan Munte

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	127	109	18	127
2. Kutambaru	212	180	32	212
3. Gunung Saribu	49	41	8	49
4. Kabantua	85	75	10	85
5. Guru Benua	230	199	31	230
6. Barung Kersap	144	132	12	144
7. Biak Nampe	88	75	13	88
8. Tanjung Beringin	98	68	30	98
9. Pertumbungen	61	53	8	61
10. Parimbalang	39	33	6	39
11. Munte	463	416	47	463
12. Gunung Manumpak	54	42	12	54
13. Selakkar	61	53	8	61
14. Sarinembah	124	107	17	124
15. Singgamanik	213	185	28	213
16. Nageri	60	52	8	60
17. Kutasuah	23	17	6	23
18. Kineppen	205	172	33	205
19. Buluhnaman	201	173	28	201
20. Bandar Meriah	124	98	26	124
21. Sukarame	105	90	15	105
22. Kuta Gerat	93	90	3	93
Munte	2 859	2 460	399	5 718

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

4.3 KEAGAMAAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	1	0	3	1	0	0
2. Kutambaru	1	0	4	1	0	0
3. Gunung Saribu	1	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	2	1	0	0
5. Guru Benua	1	1	4	1	0	0
6. Barung Kersap	0	1	4	1	0	0
7. Biak Nampe	0	0	3	1	0	0
8. Tanjung Beringin	1	0	1	0	0	0
9. Pertumbungen	1	1	3	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	2	1	0	0
11. Munte	2	0	5	1	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	2	1	0	0
13. Selakkar	0	0	2	0	0	0
14. Sarinembah	1	0	1	1	0	0
15. Singgamanik	1	0	2	1	0	0
16. Nageri	1	0	3	1	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	1	0	5	1	0	0
19. Buluhnaman	2	0	3	1	0	0
20. Bandar Meriah	1	0	2	0	0	0
21. Sukarame	1	0	4	1	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	2	1	0	0
Munte	16	3	57	16	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Munte

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	108	690	154	0	0	0
2. Kutambaru	238	1 051	461	0	0	0
3. Gunung Saribu	168	130	70	0	0	0
4. Kabantua	43	559	63	0	0	0
5. Guru Benua	191	1 244	402	0	0	0
6. Barung Kersap	162	1204	188	0	0	0
7. Biak Nampe	32	576	66	0	0	0
8. Tanjung Beringin	364	424	16	0	0	0
9. Pertumbungen	208	264	13	0	0	0
10. Parimbalang	16	240	58	0	0	0
11. Munte	915	2 384	616	0	0	0
12. Gunung Manumpak	19	215	152	0	0	0
13. Selakkar	31	335	9	0	0	0
14. Sarinembah	137	601	319	0	0	0
15. Singgamanik	465	1 002	222	0	0	0
16. Nageri	56	433	28	0	0	0
17. Kutasuah	2	148	6	0	0	0
18. Kineppen	429	1 128	271	0	0	0
19. Buluhnaman	254	509	450	0	0	0
20. Bandar Meriah	233	415	169	0	0	0
21. Sukarame	235	662	10	0	0	0
22. Kuta Gerat	126	525	73	0	0	0
Munte	4 432	1 4739	3 816	0	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Munte

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

- yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	159	0	0	0	159
2. Kutamaru	300	0	0	0	300
3. Gunung Saribu	58	0	0	0	58
4. Kabantua	43	0	0	0	43
5. Guru Benua	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	42	0	0	0	42
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	110	0	0	0	110
9. Pertumbungen	5	0	0	0	5
10. Parimbalang	5	0	0	0	5
11. Munte	325	0	0	0	325
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0
13. Selakkar	15	0	0	0	15
14. Sarinembah	2	0	0	0	2
15. Singgamanik	200	0	0	0	200
16. Nageri	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	96	0	0	0	96
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0
Munte	1360	0	0	0	1360

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Munte

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	8	97	0	49	0	60
2. Kutambaru	14	200	0	89	0	42
3. Gunung Saribu	4	34	0	22	0	0
4. Kabantua	2	25	0	15	0	41
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	8	0	0	33	0	116
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	5
8. Tanjung Beringin	7	68	0	41	0	5
9. Pertumbungen	1	0	0	4	0	342
10. Parimbalang	0	4	0	1	0	0
11. Munte	17	224	0	101	0	19
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	3
13. Selakkar	0	13	0	6	0	205
14. Sarinembah	2	0	0	1	0	0
15. Singgamanik	18	87	0	100	0	0
16. Nageri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	103
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	84	0	19	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	941
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
Munte	81	836	0	481	0	135

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	501	0	0	0
2. Kutambaru	670	0	0	0
3. Gunung Saribu	412	0	0	0
4. Kabantua	403	0	0	0
5. Guru Benua	608	0	0	0
6. Barung Kersap	432	0	0	0
7. Biak Nampe	456	0	0	0
8. Tanjung Beringin	501	0	0	0
9. Pertumbungen	492	0	0	0
10. Parimbalang	413	0	0	0
11. Munte	672	0	0	0
12. Gunung Manumpak	332	0	0	0
13. Selakkar	325	0	0	0
14. Sarinembah	540	0	0	0
15. Singgamanik	578	0	0	0
16. Nageri	570	0	0	0
17. Kutasuah	386	0	0	0
18. Kineppen	802	0	0	0
19. Buluhnaman	619	0	0	0
20. Bandar Meriah	325	0	0	0
21. Sukarame	312	0	0	0
22. Kuta Gerat	342	0	0	0
Munte	10 819	0	0	0

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
	Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sarimunte	0	0	0	0	501
2. Kutambaru	0	0	11	12	693
3. Gunung Saribu	0	3.5	0	0	415,5
4. Kabantua	0	0	0	0	403
5. Guru Benua	0	0	0	0	608
6. Barung Kersap	0	0	0	0	432
7. Biak Nampe	0	0	0	5	461
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	501
9. Pertumbungen	0	0	0	0	492
10. Parimbalang	0	0	0	0	413
11. Munte	0	0	13	0	685
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	332
13. Selakkar	0	0	0	0	325
14. Sarinembah	0	2	0	25	567
15. Singgamanik	0	0	7	0	585
16. Nageri	0	0	5	5	580
17. Kutasuah	0	0	0	0	386
18. Kineppen	0	0	12	0	814
19. Buluhnaman	0	0	6	0	625
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	325
21. Sukarame	0	0	0	0	312
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	342
Munte	0	5,5	54	47	10 797,5

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	0	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	0	0	0	0
6. Barung Kersap	0	0	0	0	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0	0
11. Munte	0	0	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0	0	0	0
16. Nageri	0	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0	0
Munte	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	239	1 395	5,84
2. Kutambaru	400	2 348	5,87
3. Gunung Saribu	228	1 379	6,05
4. Kabantua	126	793	6,30
5. Guru Benua	0	0	0
6. Barung Kersap	18	106	5,90
7. Biak Nampe	0	0	0
8. Tanjung Beringin	192	1 075	5,60
9. Pertumbungen	52	327	6,30
10. Parimbalang	35	206	5,90
11. Munte	504	3 074	6,10
12. Gunung Manumpak	0	0	0
13. Selakkar	20	123	6,15
14. Sarinembah	0	0	0
15. Singgamanik	67	391,95	5,85
16. Nageri	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0
19. Buluhnaman	398	2 169,1	5,45
20. Bandar Meriah	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0
Munte	2 318	13 686	5,90

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	20	1,2	4,06
2. Kutambaru	9	32,4	3,60
3. Gunung Saribu	3	12,45	4,15
4. Kabantua	16	66	4,00
5. Guru Benua	142	553,8	3,90
6. Barung Kersap	7	24,15	3,45
7. Biak Nampe	6	19,5	3,25
8. Tanjung Beringin	0	0	0
9. Pertumbungen	5	16	3,20
10. Parimbalang	0	0	0
11. Munte	0	0	0
12. Gunung Manumpak	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0
16. Nageri	0	0	0
17. Kutasuah	17	68	4,00
18. Kineppen	19	76,38	4,02
19. Buluhnaman	2	6,3	3,15
20. Bandar Meriah	10	37	3,70
21. Sukarame	31	130,2	4,20
22. Kuta Gerat	58	217,5	3,75
Munte	345	1 260,88	52,43

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	439	0	0	0	0
2. Kutambaru	665	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	500	0	0	0	0
4. Kabantua	40	0	0	0	0
5. Guru Benua	520	0	0	0	0
6. Barung Kersap	45	0	0	0	0
7. Biak Nampe	157	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	498	0	0	0	0
9. Pertumbungen	1 169	0	0	0	0
10. Parimbalang	603	0	0	0	0
11. Munte	1 194	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	300	0	0	0	0
13. Selakkar	309	0	0	0	0
14. Sarinembah	1 379	0	0	0	0
15. Singgamanik	1 563	0	0	0	0
16. Nageri	415	0	0	0	0
17. Kutasuah	223	0	0	0	0
18. Kineppen	318	0	0	0	0
19. Buluhnaman	781	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	615	0	0	0	0
21. Sukarame	231	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	218	0	0	0	0
Munte	12 182	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	2 803	0	0	0	0
2. Kutambaru	4 126	0	0	0	0
3. Gunung Saribu	3 108	0	0	0	0
4. Kabantua	254	0	0	0	0
5. Guru Benua	3 634	0	0	0	0
6. Barung Kersap	246	0	0	0	0
7. Biak Nampe	1 002	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	3 348	0	0	0	0
9. Pertumbungen	7 147	0	0	0	0
10. Parimbalang	4 124	0	0	0	0
11. Munte	6 905	0	0	0	0
12. Gunung Manumpak	2 689	0	0	0	0
13. Selakkar	2 346	0	0	0	0
14. Sarinembah	9 900	0	0	0	0
15. Singgamanik	10 820	0	0	0	0
16. Nageri	2 563	0	0	0	0
17. Kutasuah	1 895	0	0	0	0
18. Kineppen	1 937	0	0	0	0
19. Buluhnaman	5 392	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	4 344	0	0	0	0
21. Sukarame	1 487	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	1 549	0	0	0	0
Munte	81 619	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	0	0	0	0
Bawang Daun	0	0	0	0
Bawang Merah	6	32	6	18 000
Bawang Putih	0	0	0	0
Buncis	9	44	4,70	4 500
Cabe	131	1 426	11,50	11 000
Ercis	6	32	5,19	7 500
Kacang Merah	0	0	0	0
Kacang Panjang	0	0	0	0
Kangkung	2	10	5,0	3 000
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	0	0	0	0
Kol Bunga	0	0	0	0
Kubis	9	143	15,90	2 000
Labu Siam	0	0	0	0
Lobak	0	0	0	0
Sawi	10	150	15,00	3 000
Terong	45	908	21,00	2 000
Tomat	20	236	10,90	4 000
Wortel	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpokot	35	3 500
Anggur	0	0
Belimbing	0	0
Duku/Langsar	0	0
Durian	0	0
Jabtel	0	0
Jambu Air	0	0
Jambu Biji	0	0
Jambu Bol	0	0
Jeruk	61 702	6.500
Kedondong	0	0
Kesemak	0	0
Kueni	0	0
Mangga	0	0
Manggis	0	0
Markisa	0	0
Nenas	4 719	3 000
Pepaya	149	3 500
Pisang	2 387	3 000
Rambe	0	0
Rambutan	0	0
Salak	0	0
Sawo	0	0
Semangka	0	0
Sirsak	2,8	3 000
Nangka/Cempedak	0	0

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Munte

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	14,55	3,1	1	0
2. Kutambaru	0	0	58	6	0	0
3. Gunung Saribu	0	0	23,50	2,42	0,32	0
4. Kabantua	0	0	27,10	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	30,75	6,02	0	0
6. Barung Kersap	0	0	20,68	8,47	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	6,02	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	30,59	30,20	0	0
9. Pertumbungen	0	0	86,6	48,34	1,70	0
10. Parimbalang	5,61	0	0	27,39	0,40	0
11. Munte	18,36	0	12,32	123,70	2,45	0
12. Gunung Manumpak	1,45	0	0	24,87	2,50	0
13. Selakkar	5,51	0	0	18,11	1,58	0
14. Sarinembah	0	0	0	48,34	4,95	0
15. Singgamanik	5,78	0	56,38	90,64	1,59	0
16. Nageri	0	0	5,70	140,17	0	0
17. Kutasuah	0	0	7,68	35,40	0,58	0
18. Kineppen	0	0	40,86	33,75	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	122,45	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	43,67	17,80	0	0
21. Sukarame	0	0	28,50	4,10	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	15,45	0	0	0
Munte	36,71	0	486,88	797,29	17,07	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sarimunte	0	0	7,10	1,45	0,24	0
2. Kutambaru	0	0	32,50	2,60	0	27,25
3. Gunung Saribu	0	0	13,29	1,25	0,24	0
4. Kabantua	0	0	19,87	0	0	0
5. Guru Benua	0	0	25,65	2,32	0	0
6. Barung Kersap	0	0	19,89	4,29	0	0
7. Biak Nampe	0	0	0	5,59	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	15,50	20,70	0	0
9. Pertumbungen	0	0	49,22	34,40	0,45	0
10. Parimbalang	5,89	0	0	11,00	0,39	0
11. Munte	20,10	0	6,59	158,20	1,45	17,50
12. Gunung Manumpak	1,78	0	0	13,80	2,00	0
13. Selakkar	5,87	0	0	12,30	0,48	0
14. Sarinembah	0	0	0	33,00	4,76	0
15. Singgamanik	5,90	0	56,23	87,70	0,24	4,10
16. Nageri	0	0	3,53	107,20	0	0
17. Kutasuah	0	0	6,80	11,34	0,30	0
18. Kineppen	0	0	25,10	34,70	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	104,10	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	28,17	12,95	0	0
21. Sukarame	0	0	20,50	2,82	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	6,50	0	0	0
Munte	39,54	0	336,44	661,71	10,55	48,85

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	260	15	0	150	144
2. Kutambaru	200	12	0	134	701
3. Gunung Saribu	29	0	0	17	10
4. Kabantua	30	0	0	51	30
5. Guru Benua	108	18	0	221	500
6. Barung Kersap	34	0	0	278	80
7. Biak Nampe	32	0	0	0	20
8. Tanjung Beringin	10	3	0	40	42
9. Pertumbungen	50	2	0	50	19
10. Parimbalang	21	6	0	104	41
11. Munte	70	60	0	129	397
12. Gunung Manumpak	12	0	0	40	32
13. Selakkar	17	4	0	62	45
14. Sarinembah	12	2	0	40	43
15. Singamanik	39	3	0	32	73
16. Nageri	13	0	0	29	30
17. Kutasuah	19	0	0	34	28
18. Kineppen	39	0	0	80	156
19. Buluhnaman	40	0	0	102	203
20. Bandar Meriah	11	4	0	86	95
21. Sukarame	82	8	0	62	42
22. Kuta Gerat	89	6	0	41	68
Munte	1217	143	0	1782	2799

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/
Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	5 501	104	0	6 174
2. Kutambaru	3 439	0	0	4 486
3. Gunung Saribu	450	0	0	506
4. Kabantua	404	0	0	515
5. Guru Benua	2 050	134	0	3 031
6. Barung Kersap	2 278	659	0	3 329
7. Biak Nampe	395	0	0	447
8. Tanjung Beringin	1 460	0	0	1 555
9. Pertumbungen	1 702	0	0	1 823
10. Parimbalang	896	0	0	1 068
11. Munte	4 120	984	0	5 760
12. Gunung Manumpak	132	0	0	216
13. Selakkar	267	60	0	455
14. Sarinembah	986	150	0	1 233
15. Singgamanik	894	401	0	1 442
16. Nageri	568	128	0	768
17. Kutasuah	472	98	0	651
18. Kineppen	2 100	105	0	2 480
19. Buluhnaman	1 443	217	0	2 005
20. Bandar Meriah	1 574	52	0	1 822
21. Sukarame	1 679	103	0	1 976
22. Kuta Gerat	1 800	62	0	2 066
Munte	34610	3257	0	43 808

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

Tabel 5.4.3 **Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020**

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	0	0	0
2. Kutambaru	0	1,37	1,37
3. Gunung Saribu	0	0	0
4. Kabantua	0	0	0
5. Guru Benua	0	5,2	5,2
6. Barung Kersap	0	0	0
7. Biak Nampe	0	2,4	2,4
8. Tanjung Beringin	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	0
10. Parimbalang	0	11,85	11,85
11. Munte	0	6,8	6,8
12. Gunung Manumpak	0	4,5	4,5
13. Selakkar	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	0
16. Nageri	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	0
Munte	0	32,12	32,12

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sarimunte	0	0	0	0
2. Kutambaru	0	2	3	5
3. Gunung Saribu	0	0	0	0
4. Kabantua	0	0	1	1
5. Guru Benua	0	2	0	2
6. Barung Kersap	0	0	1	1
7. Biak Nampe	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	0	0	0
9. Pertumbungen	0	0	1	1
10. Parimbalang	0	0	0	0
11. Munte	0	0	7	7
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	0	0	0
15. Singgamanik	0	0	5	5
16. Nageri	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0
18. Kineppen	0	0	0	0
19. Buluhnaman	0	0	0	0
20. Bandar Meriah	0	0	0	0
21. Sukarame	0	0	0	0
22. Kuta Gerat	0	0	1	1
Munte	0	4	19	23

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

Tabel 6.2 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	0	1	0	0	1
2. Kutambaru	1	4	0	0	5
3. Gunung Saribu	0	1	0	0	1
4. Kabantua	0	0	0	0	0
5. Guru Benua	2	2	0	0	4
6. Barung Kersap	0	2	0	0	2
7. Biak Nampe	0	0	0	0	0
8. Tanjung Beringin	0	1	0	0	1
9. Pertumbungen	0	0	0	0	0
10. Parimbalang	0	0	0	0	0
11. Munte	2	9	0	0	11
12. Gunung Manumpak	0	0	0	0	0
13. Selakkar	0	0	0	0	0
14. Sarinembah	0	2	0	0	2
15. Singgamanik	1	5	0	0	6
16. Nageri	0	0	0	0	0
17. Kutasuah	0	0	0	0	0
18. Kineppen	1	5	0	0	6
19. Buluhnaman	1	2	0	0	3
20. Bandar Meriah	0	0	0	0	0
21. Sukarame	0	2	0	0	2
22. Kuta Gerat	0	0	0	0	0
Munte	8	29	0	0	37

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Sarimunte	302	0
2. Kutambaru	532	0
3. Gunung Saribu	95	0
4. Kabantua	189	0
5. Guru Benua	471	0
6. Barung Kersap	335	0
7. Biak Nampe	191	0
8. Tanjung Beringin	250	0
9. Pertumbungen	121	0
10. Parimbalang	89	0
11. Munte	1 165	352
12. Gunung Manumpak	100	0
13. Selakkar	114	0
14. Sarinembah	276	0
15. Singgamanik	515	0
16. Nageri	176	0
17. Kutasuah	61	0
18. Kineppen	532	0
19. Buluhnaman	428	0
20. Bandar Meriah	241	0
21. Sukarame	211	0
22. Kuta Gerat	200	0
Munte	6 528	326

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	3	2,5	5	1	11,5
2. Kutambaru	0,7	2	0	0	2,7
3. Gunung Saribu	0,7	4,2	8	2	14,9
4. Kabantua	2	3	10	0	15
5. Guru Benua	1,2	15	10	5	31,2
6. Barung Kersap	5	5	25	2	37
7. Biak Nampe	3	0	0	0	3
8. Tanjung Beringin	6	3,5	1	0	10,5
9. Pertumbungen	1	1,5	1	5	8,5
10. Parimbalang	0,5	8	2	0,3	10,8
11. Munte	13,56	1,7	0,4	0	15,66
12. Gunung Manumpak	1,8	1,7	0,7	2	6,2
13. Selakkar	3,3	5	0	0	8,3
14. Sarinembah	1	3	3	0	7
15. Singgamanik	1	3	0	4	8
16. Nageri	4	4	6	0	14
17. Kutasuah	0,5	5	2	0,5	8
18. Kineppen	2	1	10	3	16
19. Buluhnaman	2	6	15	15	38
20. Bandar Meriah	5	0,8	0,1	3	8,9
21. Sukarame	3,5	1,7	1	1,5	7,7
22. Kuta Gerat	1	4	0	0	5
Munte	61,76	81,6	100,2	44,3	287,86

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sarimunte	4	2	7	171	184
2. Kutambaru	6	4	5	302	317
3. Gunung Saribu	0	0	3	20	23
4. Kabantua	2	0	13	50	65
5. Guru Benua	1	1	14	82	98
6. Barung Kersap	5	1	20	202	228
7. Biak Nampe	1	0	34	51	86
8. Tanjung Beringin	2	2	6	101	111
9. Pertumbungen	1	1	4	40	46
10. Parimbalang	0	0	1	40	41
11. Munte	24	16	27	1005	1072
12. Gunung Manumpak	1	0	3	50	54
13. Selakkar	1	0	1	45	47
14. Sarinembah	0	3	2	40	45
15. Singgamanik	2	4	3	202	211
16. Nageri	1	0	5	32	38
17. Kutasuah	3	0	1	40	44
18. Kineppen	8	5	15	300	328
19. Buluhnaman	3	2	8	102	115
20. Bandar Meriah	3	0	12	70	85
21. Sukarame	4	2	30	168	204
22. Kuta Gerat	2	0	21	97	120
Munte	74	43	235	3 210	3 562

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Munte

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	325	30	0	355
Februari	270	39	0	309
Maret	430	45	0	475
April	357	40	0	397
Mei	400	25	0	425
Juni	340	42	0	382
Juli	332	23	0	355
Agustus	289	42	0	331
September	497	47	0	544
Oktober	312	31	0	343
November	243	38	0	281
Desember	438	51	0	489
Jumlah	4233	453	0	4 686

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Munte

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	17	0	0	17
Februari	30	0	0	30
Maret	35	0	0	35
April	28	0	0	28
Mei	52	0	0	52
Juni	49	0	0	49
Juli	21	0	0	21
Agustus	30	0	0	30
September	28	0	0	28
Oktober	41	0	0	41
November	52	0	0	52
Desember	29	0	0	29
Jumlah	412	0	0	412

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Munte

8

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

<https://karokab.bps.go.id>

8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sarimunte	6 354 369	6 354 369	100
2. Kutambaru	7 397 389	7 397 389	100
3. Gunung Saribu	4 448 750	4 448 750	100
4. Kabantua	4 727 003	4 727 003	100
5. Guru Benua	9 488 204	9 488 204	100
6. Barung Kersap	6 715 889	6 715 889	100
7. Biak Nampe	2 801 856	2 801 856	100
8. Tanjung Beringin	6 037 014	6 037 014	100
9. Pertumbuhan	2 618 736	2 618 736	100
10. Parimbalang	2 048 879	2 048 879	100
11. Munte	21 434 115	21 434 115	100
12. Gunung Manumpak	1 203 619	1 203 619	100
13. Selakkar	2 507 209	2 507 209	100
14. Sarinembah	6 635 582	6 635 582	100
15. Singgamanik	13 962 465	13 962 465	100
16. Nageri	2 840 843	2 840 843	100
17. Kutasuah	948 895	948 895	100
18. Kineppen	12 026 396	12 026 396	100
19. Buluhnaman	6 913 129	6 913 129	100
20. Bandar Meriah	4 659 695	4 659 695	100
21. Sukarame	2 252 164	2 252 164	100
22. Kuta Gerat	7 595 614	7 595 614	100
Munte	128 867 483	128 867 483	100

Sumber : BRI Unit Munte

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	100 000	100 000	100 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	90 000	90 000	90 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	3 000	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	0	0	0	0
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	0	0	0	0
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	3 000	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	0	0	0	0
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	0	0	0	0
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250	11 250
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	115 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000	97 500
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	0	0	0	0	0
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	0	0	0	0	0
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500

Sumber : Pusat Pasar Munte

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	100 000
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	50 000
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	160 000
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	150 000
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	110 000
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	25 000
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	65 000
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	65 000
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	70 000

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Munte

LAMPIRAN



<https://karokab.bps.go.id/>

Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Munte

No	Nama
(1)	(2)
1	Ngaman Tarigan
2	Drs. Liwan Tarigan
3	Basal Sinulingga
4	Ndapet Bangun
5	Drs. Lunas Perangin-Angin
6	Drs. Alamsyah Sebayang
7	Drs. Arus Malem Perangin Angin
8	Drs. Edi Katana Sebayang
9	Anggapan Manik BA
10	Iskandar Perangin Angin
11	Drs. Sadarta Bukit
12	Drs. Ruben Ginting
13	Drs. Demas Ginting
14	Asmona Perangin Angin, SH
15	Dta Martina Ginting, AP, M.Si
16	Rentan Sitepu, SH
17	Eddy Surianta Manik, SH.MSP
18	Sanusi Bardena Sembiring, S.STP.MA

Sumber : Kantor Camat Munte

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Munte, 2020

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Sarimunte	Rudi Meliala
2. Kutambaru	Benyamin Sembiring
3. Gunung Saribu	Baginda Ginting
4. Kabantua	Kartoyo Ginting
5. Guru Benua	Johannis Sitepu
6. Barung Kersap	Tobat Perangin Angin
7. Biak Nampe	Desemta Sembiring
8. Tanjung Beringin	Sajali Perangin Angin
9. Pertumbungen	Damanta Sembiring
10. Parimbalang	Junaidi Sembiring
11. Munte	Elli Br Perangin Angin (Plt)
12. Gunung Manumpak	Malemta Sinulingga
13. Selakkar	Romi Tarigan
14. Sarinembah	Salomo Ginting
15. Singgamanik	Reni Karo-Karo
16. Nageri	Pelita Purba
17. Kutasuah	Sakaria Sembiring
18. Kineppen	Nuah Tarigan
19. Buluhnaman	Sanusi Depari
20. Bandar Meriah	Baik Budi Tarigan
21. Sukarame	Jesman Sembiring
22. Kuta Gerat	Masmur Ginting

Sumber : Kantor Camat Munte



Sensus
Penduduk
2020



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://karokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id